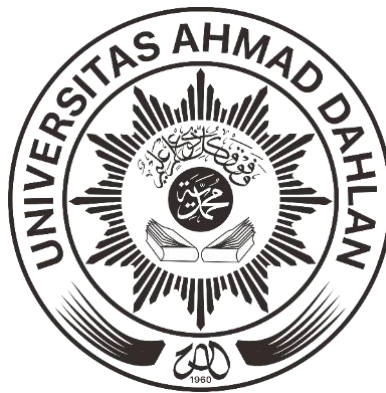


***FLEXING DALAM ḤADİS DAN
KONTEKSTUALISASINYA
(STUDI MA'ANIL ḤADİS)***

SKRIPSI



Oleh:

Fitri Damayanti

NIM. 1820027124

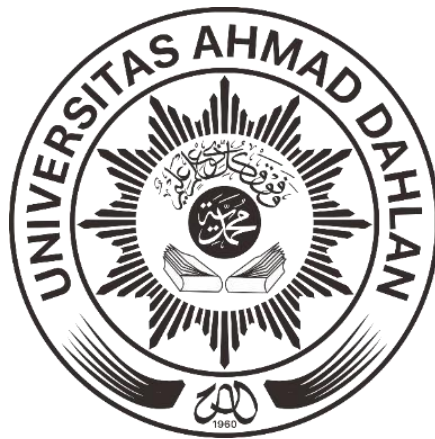
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana strata satu dalam bidang Ilmu Hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Yogyakarta

2023

**FLEXING IN HADITH AND THE RELATED
CONTEXTUALIZATION
(A Study of Hadith Ma'anil)
BACHELOR THESIS**



By:
Fitri Damayanti
NIM. 1820027124

Submitted to fulfill one of the requirements to obtain a strata one
master's degree in the field of Hadith

**FACULTY OF ISLAM
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2023**

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan *Munāqasyah*

Yth. Jannatul Husna, Ph.D.

Kepala Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

di Yogyakarta

Setelah melakukan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Damayanti

NIM : 1820027124

Prodi : Ilmu Hadis

Judul : *FLEXING* DALAM HADIS DAN

Skripsi KONTEKSTUALISASINYA

(*Studi Ma'anil Hadis*)

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendadaran.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Pembimbing

Hatib Rahmawan, S.Pd., S.Th.I., M.Ag.

NIY. 60171081

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Damayanti

NIM : 1820027124

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Agama Islam

Judul tugas akhir : *Flexing* Dalam Hadis dan

Kontektualisasinya (Studi Ma'ānil Ḥadīṣ)

Menyatakan bahwa naskah skripsi "*Flexing* Dalam Hadis dan Kontekstualisasinya" ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2023



Fitri Damayanti

NIM. 1820027124



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206

Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/1769.4/D.3/VI/2023

Tugas akhir : *Flexing* Dalam Hadis dan
dengan Judul Kontekstualisasinya (Studi Ma'ānil Ḥadīṣ)

Nama : Fitri Damayanti

NIM : 1820027124

Telah diujikan : 20 Juni 2023

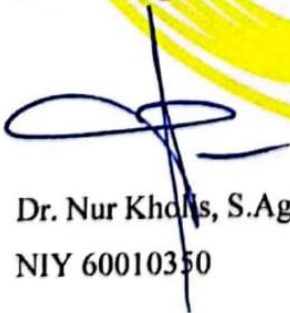
pada tanggal

Nilai Ujian : A/89,7

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam
Universitas Ahmad Dahlan

Mengetahui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Yogyakarta, 22 Juni 2023
Ketua Program Studi
Ilmu Hadis


Dr. Nur Kholid, S.Ag., M.Ag
NIY 60010350


Jannatul Husna, S.Th.I., M.A., Ph.D.
60160993

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : *Flexing* Dalam Hadis dan Kontekstualisasinya (Studi Ma'ānil Ḥadīṣ)

Nama : Fitri Damayanti

NIM : 1820027124

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian *munaqasyah*:

Ketua : Hatib Rachmawan, S.Pd., S.Th.I., M.Ag. (.....)

Penguji 1 : Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag. (.....)

Penguji 2 : Miftah Khilmi H., Lc., M.Hum. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada

Tanggal : 20 Juni 2023

Waktu : 12.30 WIB

Nilai : 89,7/A

Hasil : ~~Lulus/Tidak Lulus~~/ Lulus dengan perbaikan

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Damayanti
NIM : 1820027124
Email : fitri1820027124@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Tugas : *Flexing* Dalam Hadis dan Kontekstualisasinya
Akhir (Studi Ma'ānil Ḥadīṣ)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain. Kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 24 Juni 2023



Fitri Damayanti
NIM. 1820027124

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Damayanti
NIM : 1820027124
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Email : fitri1820027124@webmail.uad.ac.id
Judul Tugas Akhir : *Flexing* Dalam Hadis dan Kontekstualisasinya (Studi Ma'ānil Hadīṣ)

Dengan ini menyerahkan hak sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut:

Saya (mengizinkan/~~tidak mengizinkan~~)* karya tersebut diunggah ke dalam Repostory Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pembimbing

Hatib Rahmawan, M.Ag.
NIY. 60171081

Yogyakarta, 24 Juni 2023

Fitri Damayanti
NIM. 1820027124

MOTTO

لا عيش إلا عيش الآخرة

“Tidak ada kehidupan, selain kehidupan akhirat”

Perbaiki akidahmu, maka akan baik pula seluruh amal ibadahnya.

“Hidupmu bukan milik orang lain. Jalani hidupmu, fokus tujuanmu, dan nikmati setiap proses perjalananmu.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alḥamdulillahi Rabbi al-‘Ālamīn

Berkat Rahmat Allah SWT, yang selalu terlimpah kepada umatnya. Sehingga, memberikan keimanan-keimanan yang kuat dalam jiwa manusia. Tidak lupa untuk bersyukur kepada Allah karena telah memberikan kekuatan dan kelapangan hati untuk melalui segala rintangan dan ujian, memberikan waktu dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan kebahagiaan guna memenuhi persyaratan kelulusan akademik dari Universitas Ahmad Dahlan. Dengan demikian, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) salah satu bagian dari lembaga Persyarikatan Muhammadiyah yang senantiasa memberikan ilmu dan kesempatan untuk dapat belajar dari berbagai macam jajaran untuk masa depan, kepada segenap dosen dan asatidz yang senantiasa memberi ilmu pengetahuan dan membimbing perjalanan hingga selesailah penulisan skripsi ini. Atas segala motivasi dan semangat penulis haturkan terima kasih banyak atas apa yang telah diberikan. Semoga Allah memberikan

balasan kepada jasa-jasa para asatidz dengan balasan yang tidak terhingga berupa masuklah ke surga dari pintu mana saja.

Ibu tersayang, yang selalu mengajarkan arti kesabaran, tidak kenal lelah dan letih dalam membimbing anak-anaknya. Ibu yang selalu memberikan kasih sayang tanpa mengenal batasan dan tidak akan pernah terbalas. Serta Ayah tercinta, yang selalu mengajarkanku arti perjuangan, keimanan, dan memberikan kasih sayang tulus dan ketenangan kepada anaknya. sehingga semakin kuat dan kokoh imanku hingga sekarang. Sungguh, rasa-rasa itu tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata lagi. semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan kebahagiaan, kesehatan dan keselamatan pada kalian. *Āmīn Yā Rabb al-‘Ālamīn.*

Teruntuk temann-teman dan sahabat, walaupun kalian sudah pada mendahului. Terima kasih atas setia yang kalian berikan untukku. Support dan dukungan kalian yang selalu mengalir kepadaku di saat rapuh dan lelahnya aku. Selalu memberi semangat di saat malasku. Semoga masa depan yang cerah lagi berkah Allah berikan kepada kita, juga hubungan silaturahmi yang terus terjaga di antara kita. *Āmīn.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Tranliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	wau	W	W
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	...	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	A
—	kasrah	i	I
—	ḍhamah	u	U

b. Vocal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	fathah	ai	a dan i

و...	kasrah	au	a dan u
------	--------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	su'ila

c. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي... ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	ḍhamah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

رَمَى	Ditulis	Ramā
-------	---------	------

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍhammah, transliterasinya adalah: t

2. Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah: h

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَة	ditulis	ṭalḥah

e. **Syaddah (tasydīd)**

Syaddah atau tasydīd yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda , tanda syaddah atau tasydīd, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu sama dengan huruf yang diberi tanda tasydīd.

Contoh::

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمُّ	Ditulis	nu'ima

f. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dengan huruf alif lam (ل). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الْبَدِيعُ	Ditulis	al-badī'
الْحَلَالُ	Ditulis	al-halālu

g. Hamzah

Dinyatakan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلٌ	Ditulis	Akala
أَمْرٌ	Ditulis	Umirtu
إِنْ	Ditulis	In
شَيْءٌ	Ditulis	syai'un
النَّوْءُ	Ditulis	an-nau'u

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, ism maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini

penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ	ditulis	-Fa aufū al-kaila wa al-mīzān.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	ditulis	-Bismillāhi majrehā wa mursāhā

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam istem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	ditulis	-Alḥamdu lillahi rabbi al- 'ālamīn.
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	-Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān.
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ, أَرْسَلَهُ بِشَيْرٍ وَ نَذِيرٍ فَصَلَّوْا تُ اللَّهُ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيَّ آلِهِ وَ
أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat , hidayah dan inayah-nya kepada semua makhluk. Sehingga, penulis masih dapat merasakan indahnya alam dan nikmatnya iman. Sholawat dan salam kita curahkan kepada Nabi kita Muhammad Saw yang terus membimbing kita dalam menjalankan kehidupan di atas sunnah-Nya. Skripsi dengan judul “*Flexing* Dalam Hadis dan Kontekstualisasinya (Studi Ma’ānil Hadis)” ini penulis susun sebagai syarat untuk mendapatkan kelulusan dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dengan harapan skripsi ini dapat berguna bagi seluruh para pembaca sebagai tambahan ilmu pengetahuan. Amīn.

Dalam hal ini, Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Terlepas dari itu, berbagai macam dukungan, motivasi dan semangat dari orang-orang hebat sehingga penulis dapat terus berdiri tegak menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat berterima kasih banyak kepada:

1. Dr. H. Muchlas, M.T selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD).
2. Dr. H. Nur Kholis, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (UAD).
3. Jannatul Husna, Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan beserta jajarannya.
4. Hatib Rahmawan, S.Pd, S.Th.I, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing baik hati dan sabar, yang senantiasa memberikan masukan untuk setiap kekurangan, motivasi dan ilmu-ilmu baru yang belum pernah penulis ketahui sebelumnya hingga penyusunan skripsi ini selesai.

5. Para dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, dan masukannya guna menjadikan skripsi ini lebih baik.
6. Segenap jajaran dosen Universitas Ahmad Dahlan, terkhusus Fakultas Agama Islam dan Prodi Ilmu Hadis yang telah sabar dan ikhlas dalam kegiatan belajar mengajar. Penulis berterima kasih banyak atas ilmu yang telah diajarkan tanpa mengharap balas jasa.
7. Teman PUTM semuanya yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menjalankan kebaikan. Terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bentuk kebaikan dari pihak-pihak di atas akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. terakhir, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 01 Juni 2023

Penyusun,

Fitri Damayanti
NIM: 1820027124

Flexing Dalam Hadis dan Kontekstualisasinya

(Studi Ma'ānil Ḥadīṣ)

ABSTRAK

Dewasa ini, marak terjadi fenomena *flexing* di kalangan masyarakat. Berawal dari strategi marketing berpindah ke ranah yang lebih luas dan terlarang, yaitu berupa tindakan pamer dengan berlomba-lomba menampakkan kekayaan. Kejadian ini berawal dari trend para *crazy rich* dan orang-orang kaya yang gemar memamerkan hartanya. Bahkan tidak hanya harta, kemolekan tubuh pun menjadi bagian objek fenomena *flexing*. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang sangat krusial. Sebab, perilaku ini telah menjalar kepada tindakan berlebihan, sombong, dan sejenisnya. Fenomena tersebut melahirkan dampak negatif bagi masyarakat lintas kalangan terutama kalangan menengah dan ke bawah.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat *library research*, yaitu penelitian yang didasarkan kepada data kepustakaan baik primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis kualitas hadis yang mengacu pada teori Mahmud Thahan dan analisis kontekstual yang mengacu pada teori Abdullah Saeed. Teori ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti, yaitu penelitian tentang fenomena *flexing* dalam hadis dan kontekstualisasinya saat ini.

Berdasarkan penelitian tentang fenomena *flexing* dalam hadis dan kontekstualisasinya, penulis menemukan beberapa kesimpulan. Pertama, hadis-hadis *flexing* memiliki dua kategori yaitu hadis *maqbul* yang berkualitas sahih dan hasan serta hadis mardud yang berkualitas *da'if*. Kedua, *flexing* merupakan perbuatan yang telah terjadi semenjak zaman pra Islam sebagaimana pada kasus isbal dan tradisi tarian pada masyarakat Arab. Ketiga, hukum *flexing* adalah haram, karena adanya ancaman dalam hadis-hadis yang penulis sajikan, serta sebagaimana kaedah ushul fiqh “*Al-Ashlu Fi Nahyi Lit-Tahrim*”. Keempat, cara menuju qana'ah adalah dengan memperkuat iman, syukur dan bersedekah.

Kata kunci: *Flexing*, Hadis, Kontekstualisasi

Flexing in Hadith and The Related Contextualization

(A Study of Hadith Ma'anil)

ABSTRACT

Nowadays, the phenomenon of *flexing* has become rampant among society. Originating from marketing strategies, it has transitioned to the broader and forbidden fields, involving flexing of wealth. This phenomenon emerged from the trend of *crazy rich* and wealthy people showcasing their wealth. Furthermore, it extends beyond material wealth, flexing the physical attractiveness. This behavior poses a crucial problem as it has led to excessive, arrogant actions. Such a phenomenon has generated negative impacts on the society, especially for the middle and lower classes.

This study used qualitative method of *library research*, namely a research based on primary and secondary data of literature. The data were analyzed using the quality analysis of hadith, referring to Mahmud Thahan's theory, and contextual analysis of hadith, referring to Abdullah Saeed's theory. These theories were used to obtain answers to the research problems, specifically in investigating the phenomenon of flexing in Hadith and its today contextualization.

Based on the research on the phenomenon of flexing in Hadith and its contextualization, the conclusions were; First, hadiths about flexing can be categorized into two groups, namely *maqbul* hadiths (that are *sahih*/authentic and have *hasan*/good quality) and *mardud* hadiths (that are *da'if*/weak). Second, the phenomenon of flexing has actually been occurring since pre-Islamic times, as evidenced by *isbal* cases and dance traditions in Arab society. Third, flexing is considered forbidden (*haram*) due to the threats mentioned in the hadiths presented by the researcher and in accordance with the principles of Islamic jurisprudence "*Al-Ashlu Fi Nahyi Lit-Tahrim*". Fourth, the ways towards contentment (*qana'ah*) lies in strengthening faith, gratitude, and acts of charity.

Keywords: *Flexing*, Hadith, Contextualization

DAFTAR ISI

<i>FLEXING</i> DALAM HADİŞ DAN KONTEKSTUALISASINYA	
NOTA DINAS.....	i
SURAT PERNYATAAN	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xx
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Kerangka Teoritik	18
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II

PENGERTIAN <i>FLEXING</i> DAN KATEGORISASINYA	33
A. Definisi <i>Flexing</i>	33
B. Kategorisasi Hadis <i>Flexing</i>	38
1. Hadis Memamerkan Kekayaan dan Kemewahan	38
2. Hadis Memamerkan Keelokkan Tubuh	45
3. Hadis Memamerkan Gaya Hidup Glamour.....	47

BAB III

KUALITAS HADIS DAN KONTEKS <i>FLEXING</i>	51
A. Kualitas Hadis	51
B. <i>Asbāb Al- Wurūd</i> Mikro (<i>Context Text</i>)	53
C. <i>Asbāb Al- Wurūd</i> Makro (<i>Sosio Historical Context</i>).....	63

BAB IV

KONTEKSTUALISASI <i>FLEXING</i>	76
A. Kontekstualisasi <i>Flexing</i> Pada Masa Kini	76
B. Gaya Hidup Sahabat Nabi Saw	95

BAB V

PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
RIWAYAT HIDUP	116